

Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum Merdeka Di SPNF SKB 1 Kota Samarinda

Diah Wulandari

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : diahwulan276@gmail.com

Yudo Dwiyo

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : yudo.dwiyo@kip.unmul.ac.id

Andi Ismail Lukman

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : Ismailukman@fisip.unmul.ac.id

Alamat: Jl. Banggeris No.67, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: diahwulan276@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to: 1) Describe the implementation of package B equivalency education learning based on the independent curriculum at SPNF SKB 1 Samarinda city, 2) describe the factors that influence the success of the process of implementing package B equivalency education learning based on the independent curriculum at SPNF SKB 1 Samarinda city. This research rhis is descriptive research using a qualitative approach. Data sources for this research include heads of institutions, tutors and students studying at SPNF SKB 1 Samarinda city. Data collection uses observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique uses the Mile and Huberman Model which includes data reduction, data presentation and conclusions. Triangulation was carried out to explain the validity of the data using source interviews and techniques. The results of the research show that: 1) The learning process for equivalent education package B based on the independent curriculum in SKB 1 samarinda city consists of three stages, namely planning learning, implementing learning, and assessing learning, 2) Factors that influence the success of implementing curriculum-based equivalent education package B learning. Independence, namely for internal factors, namely physical factors, and external factors, namely family, family economic conditions, and understanding of parents.*

Keywords: *Learning, Equal Education, Independent Curriculum*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka di SPNF SKB 1 kota samarinda, 2) mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses penerapan pembelajaran Pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka di SPNF SKB 1 kota samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian meliputi ketua lembaga, tutor, dan warga belajar di SPNF SKB 1 kota samarinda. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Mile and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan wawancara sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka di SKB 1 kota samarinda terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, 2) faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran Pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka yaitu untuk faktor intern yaitu faktor jasmani, dan faktor ekstren yaitu keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Kesetaraan, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional pada dasarnya untuk mencerdaskan bangsa kehidupan secara berkelanjutan. Dalam UU No. 20 Tahun 2013 ayat 3 pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai mana ditekankan dalam misi pendidikan nasional diharapkan dalam pemenuhan kebutuhan Pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Dengan itu perlu adanya penyelenggaraan pendidikan, salah satunya Pendidikan Nonformal yang diatur dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 26 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan nonformal dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat. Menurut Putra (2017) mengemukakan bahwa pendidikan kesetaraan pada penyelenggaraannya harus mengacu pada delapan standar Nasional Pendidikan yang diterapkan pemerintah melalui peraturan pemerintah Tahun 2005.

Pada penyelenggaraan pendidikan nonformal dilaksanakan sebagai tujuan pendidikan nasional melalui berbagai program, salah satunya adalah program Pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan adalah bagian dari Pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan program paket A setara SD, program paket B setara SMP, dan program paket C setara SMA. Pada penyelenggaraan pendidikan dibuthkan kurikulum sebagai hal yang penting pada pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik kesetaraan. Pendidikan kesetaraan ini memiliki kepribadian, wawasan, keterampilan, dan kompetensi untuk melanjutkan kehidupan yang diharapkan. Lulusan Pendidikan kesetaraan ini diharapkan untuk dapat mengisi ketersediaan ruang publik untuk masyarakat berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif. Sehingga pendidikan tidak sebagai pendidikan alternatif, tetapi untuk meningkatkan kualitas hidup dan perkembangan masyarakat.

Kontekstualisasi kurikulum merdeka pendidikan kesetaraan digunakan untuk menyusun modul ajar dengan perhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan. Karakteristik pembelajaran orang dewasa menerapkan strategi pembelajaran dengan tatap muka dan belajar mandiri. Penerapan kurikulum merdeka pada pendidikan kesetaraan memberikan kesempatan

untuk mengembangkan pembelajaran kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai kehidupan. Pendidikan kesetaraan ini memiliki kepribadian, wawasan, keterampilan, dan kompetensi untuk bisa melanjutkan kehidupan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pendidikan kesetaraan akan berjalan jika dilaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka penerapan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka dilaksanakan di Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Samarinda ini wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan nonformal. Adanya fenomena tersebut, diperlukan adanya penelitian untuk mengamati dan mengidentifikasi bagaimana peran pembelajaran pendidikan kesetaraan paket b berbasis kurikulum merdeka pada warga belajar dan apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada penerapan pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum Merdeka di SPNF SKB 1 Kota Samarinda”.

METODE PEMBELAJARAN

Pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang akan memperoleh data. Menurut Moleong (2021:11) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai penerapan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka dalam proses belajar warga belajar secara mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami. Metode penelitian kualitatif merupakan sebagai cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data seperti narasi yang bersumber dari wawancara, pengamatan, pengolahan dokumen. Untuk dapat mengerjakan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 308) adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian mendapatkan data. Dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab dari beberapa narasumber antara lain ketua lembaga, tutor, dan warga belajar. observasi, pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka. Dan studi dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi

yang digunakan berupa foto pelaksanaan kegiatan. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017:333) Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan bahan-bahan lain. pada penelitian ini dilakukan melalui tiga Teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data untuk mempermudah peneliti daya yang terkumpul dari lapangan lalu disajikan dalam bentuk uraian atau laporan terperinci agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, penyajian data dapat dilakukan dengan teks bersifat naratif maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penelitian. Adapun analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan Teknik (Sugiyono, 2017:372). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya. Sedangkan triangulasi Teknik dilakukan dengan pengecekan data berdasarkan teknik pengumpulan data berbeda. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara diatas maka yang akan dibahas mengenai Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum Merdeka memiliki beberapa proses yang dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka. Perencanaan pembelajaran mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran yang kegiatannya terorganisasi sehingga pembelajaran berjalan maksimal (Veralion, 2022). Perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memilih pengalaman belajar, mencapai tujuan pengajaran dengan menyusun materi pembelajaran, penggunaan media pembelajara dan media pembelajara, serta penilaian. Perencanaan pembelajaran ini dilaksanakan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyiapan perangkat pembelajaran, dengan pengembangan perangkat pembelajaran oleh Firmansyah (2023) Dengan tiga materi yaitu panduan pembelajaran dan asesmen, penyusunan CP-TP-ATP dalam kurikulum merdeka, modul dan bahan ajar. Hal ini untuk

mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, juga dapat mempermudah tutor dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B dilakukan pihak lembaga untuk dapat berjalan dengan tertib dengan membuat program dalam jangka pendek maupun panjang agar pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka berjalan dengan terarah dan mempunyai tujuan. Pembelajaran adalah suatu proses dimana seseorang secara tidak disengaja untuk turut dalam kondisi khusus, menghasilkan respons, dan pembelajaran khusus dari pendidikan (Hardiyana, 2016). Proses pembelajaran akan sukses apabila diawali dengan pemahaman awal mengenai apa yang diajarkan. Pembelajaran adalah suatu proses yang dimana di dalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar (Pane, 2017). Kegiatan pembelajaran dengan interaksi antara warga belajar dengan tutor, bahwa pelaksanaan pembelajaran proses belajar yang pelaksanaan pembelajarannya dari hasil interaksi dengan tujuan ketercapaian pembelajaran berpengaruh. Metode pembelajaran sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ceramah digunakan tutor dalam kondisi warga belajar memerlukan penyampaian materi. Suyono dan Hariyanto (2015:94) bahwa metode ceramah adalah metode dengan pemberian informasi secara lisan dari seseorang pembicara untuk memberikan informasi. Metode ceramah juga berkaitan dengan metode tanya jawab, timbulnya interaksi antara warga belajar mengenai materi sehingga memudahkan warga belajar untuk mengerti.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yaitu sebagai penunjang, penyalur, penghubung untuk membantu tutor menyampaikan materi pembelajaran pada warga belajar. Media visual adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat media pengajaran dapat memperagakan bahan tersebut (Musyadad, 2019). Tutor juga menggunakan media audio-visual menurut Astuti (2020) untuk menyampaikan konsep dan ide kompleks secara menarik, sehingga memberikan banyak manfaat untuk peserta didik. Media yang digunakan tutor dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena dengan menggunakan media maka materi yang disampaikan akan lebih menarik.

3. Penilaian Pembelajaran

Dalam pembelajaran penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh SKB 1 samarinda dan tutor adalah proses penting untuk mengetahui penerapan pembelajara. evaluasi ini yang

dilakukan di SKB 1 samarinda tidak hanya dilakukan oleh warga belajar tetapi tutor juga melakukan evaluasi. Hatimah (2016:119) penilaian dalam pembelajaran merupakan proses penentuan memadai tidaknya suatu pembelajaran dan belajar. Evaluasi belajar dilakukan pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil belajar pada waktu pertemuan untuk mengetahui penguasaan materi yang diberikan tutor, tutor terkadang melakukan evaluasi secara langsung dengan memberikan latihan soal atau tanya jawab pada warga belajar saat pembelajaran, ini dilakukan untuk pemahaman warga belajar dalam tercapainya tujuan belajar. Arikunto (2018) bahwa proses evaluasi bukan hanya mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi untuk membuat suatu keputusan, evaluasi pembelajaran yang melibatkan tutor dan warga belajar. Penilaian merupakan cara untuk mampu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan juga sebagai alat mengukur, memperbaiki dan menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum Merdeka di SPNF SKB 1 Samarinda

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran Pendidikan kesetaraan paket B berbasis kurikulum merdeka. Suardi dan Syofrianisda (2018:80) setiap proses akan terjadi suatu kendala atau suatu masalah yang menjadi ganjalan, yang biasanya terjadi disebabkan oleh berbagai faktor dari luar (eksternal) dan faktor yang disebabkan dari dalam (internal). Faktor jasmani menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua. Warga belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

KESIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran dengan menyusun materi pembelajaran seperti modul dan bahan ajar. Hal ini untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal dalam kegiatan pembelajaran tutor melakukan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajara dan media pemeblajaran. Di akhir pembelajaran tutor menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada warga belajar, lalu menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran dilakukan oleh tutor secara langsung dengan dengan mengecek Latihan soal yang telah diberikan atau dengan melakukan tanya jawab secara langsung

pada warga belajar saat pembelajaran, hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Faktor jasmani menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua dimana warga belajar perlu adanya dorongan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, I., Nursalam, & Mustafa, I. 2021. *Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar*. GHANCARAN; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3, 204-215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi7587>
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Astuti, R., Nisak, N.M., Nadlif, A., & Zamzania, A.W. 2020. *Animated video as a media for learning science in Elementary School*. Journal Of Physics: Conference Series, 1779(2021)(Doi:10.1088/17426596/1779/1/012015).
- Eliandy, R. R., Adila, R., Hasibuan, E. A., & Ababiel, R. 2021. Karakteristik, Jenis Dan Satuan Pendidikan Luar Sekolah. *Ittihad*, V(1), 5–11.
- Firmansyah, D. 2015. *Pengaruh Dstrategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap hasil belajar matematika*. Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA), 3(1).
- Hatimah, Ihat. 2016. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Rizqi Press
- Hardiyana A. *Optimalisasi Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAUD*. AWLADY J Pendidik Anak, 2016;2(1).
- Kesetaraan, P. 2023. *Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran seTARA Daring pada Program Pendidikan Kesetaraan*. 8(1), 32–44.
- Metode, P., Mandiri, P., Putra, R. A., Kamil, M., & Pramudia, J. R. 2017. *Penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik*. I(April), 23–36.
- Moleong, J.L 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyadad, V.F 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan*. Jurnal Tahsinia, 1(1), pp, 1-13.
- Pane A, Dasopang MD. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah J Kaji Ilmu-Ilmu Keislam. 2017;3(2):333-52.
- Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. 2019. *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAKET B*.

- Putra, R. A., Kamil, M., & Pramudia, J.R. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pkbn Bina Mandiri Cipageran)*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (1), 23-36.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syofrianisda, Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Verolin, R.T. 2022. *Proses Pembelajaran Warga Belajar Kesetaraan Paket C Melalui SeTara Daring di SPNF SKB Negri 2 Samarinda*. **Skripsi**. Universitas Mulawarman.